

SKRIPSI



**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA
KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL
DI SMP NEGERI 13 PALU**

**JUNIAR ADELIA PUTERI
A 111 21 118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO PALU
2025**

SKRIPSI



**DEVELOPMENT OF A TEACHING MODULE ON
NEWS TEXT FOR GRADE VII A USING THE
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL APPROACH
AT SMP NEGERI 13 PALU**

**JUNIAR ADELIA PUTERI
A 111 21 118**



**INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
LANGUAGE AND ART EDUCATION DEPARTMENT
TEACHER TRAINING AND EDUCATION FACULTY
TADULAKO UNIVERSITY
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* DI SMP NEGERI 13 PALU

Disusun Oleh:

Juniar Adelia Puteri

A 111 21 118

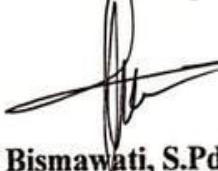
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh :

Pembimbing 1



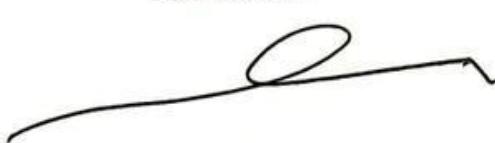
**Dr. Juniati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870602 201404 2 001**

Pembimbing 2



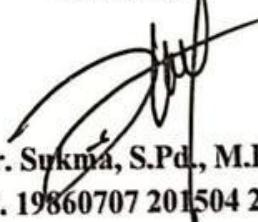
**Andi Bismawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19711202 200212 2 006**

Pembahas 1



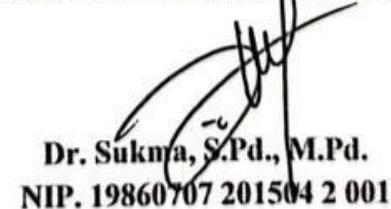
**Dr. Ulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19750204 200701 2 001**

Pembahas 2



**Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860707 201504 2 001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860707 201504 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA
KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL
DI SMP NEGERI 13 PALU**

Disusun Oleh :
JUNIAR ADELIA PUTERI
A111 21 118

**Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan dari Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan
Seni di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Rabu, 12 November 2025

Ketua Penguji
Dr. Dr. Juniaty, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870602 201404 2 001

Sekretaris
Andi Bismawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711202 200212 2 006

Anggota 1
Dr. Ulfah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19750204 200701 2 001

Anggota 2
Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19860707 201504 2 001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni**

Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740511 200501 1 002

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd
NIP. 19860707 201504 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Juniar Adelia Puteri
Stambuk : A 111 21 118
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini hasil karya saya sendiri. Karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palu, 13 Oktober 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Juniar Adelia Puteri

A 111 21 118

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“*You can't be good everything, but that doesn't mean you can't do anything.*
We're not perfect and that's okay”
(Jeon Wonwoo)

Setiap jatuh dan bangkit adalah bagian dari pertumbuhan, dan bahwa setiap akhir sebenarnya hanyalah awal baru dalam hidup. Selalu sabar dan tawakkal dalam setiap prosesmu!
(Juniar Adelia Puteri)

Persembahan :

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua, saudara, keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang sudah mendo'akan, mendukung, serta memotivasi perjalanan penulis dari awal masuk perkuliahan hingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمُ الرَّحْمَانُ اللَّهُ بِاسْمِ

Alhamdulillahi, segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A Menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* di SMP Negeri 13 Palu”. Penulis menyadari banyak hambatan dan kendala yang dirasakan dalam proses penulisan skripsi maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak memberikan bantuan baik berupa bantuan moril maupun materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih segenap ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Juniati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 1, dan Ibu Andi Bismawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2, terima kasih atas arahan, kritik, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai sekarang penulis syukuri, semoga jerih payah Ibu terbayarkan dan sekeluarga selalu dilimpahkan kesehatan, Aamiin.

Ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT., IPU, ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Tadulako yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan berkembang di institusi ini.
2. Bapak Dr. Jamaludin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan arahan, pelayanan yang baik, serta fasilitas yang mendukung studi penulis.
3. Bapak Dr. Sahrul Saehana, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Darsikin, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan & Umum.

5. Bapak Dr. Humaedi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako.
6. Bapak Dr. Agustan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilma Pendidikan, Universitas Tadulako.
7. Ibu Dr. Sukma, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Tadulako dan selaku dosen pembahas 2 penulis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran serta koreksi demi kelancaran skripsi ini.
8. Ibu Dr. Ulfah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembahas 1 penulis, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran serta koreksi demi kelancaran skripsi ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis dari semester satu hingga kini, semoga Bapak/Ibu selalu dilingkupi kebahagiaan dan panjang umur.
10. Terimakasih penulis ucapkan kepada perempuan hebat sekaligus menjadi seorang Ibu penulis yang sangat penulis cintai, Ibu Almh. Hadjar, yang telah berpulang sejak penulis masih kecil. Meski ragamu tak lagi ada, kasih sayang dan doa yang ditinggalkan tetap hidup di hati penulis, menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Semangat dan ketulusanmu menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga mencapai titik ini. Semoga Allah SWT. menempatkan Ibu di tempat terindah di sisi-Nya dan melimpahkan pahala atas segala cinta serta pengorbanan yang telah Ibu berikan.
11. Terima kasih penuliskan ucapan kepada sosok cinta pertama penulis, Ayah Masdar L. Yusi, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tak pernah surut. Ayah adalah sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan hidup penulis. Semoga kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan senantiasa menyertai Ayah.
12. Saudara dan Keluarga tercinta, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan do'a yang tulus. Kehadiran kalian menjadi penyemangat dan tempat pulang yang penuh kasih. Setiap doa dan semangat dari kalian adalah alasan penulis untuk terus melangkah hingga tahap ini.

13. Terima kasih kepada Umrotul Lailiyah, Rasna, Desy Syafitri, Putri Dwi Yanti Oktavia, Dian Wulandari, Dewi Halifah, dan Alifya Nurul Qhalbi yang telah menjadi bagian berharga dalam hidup penulis sejak lama. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang selalu mewarnai setiap perjalanan, dari masa sekolah hingga kini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga, dan semoga kebahagiaan serta kesuksesan selalu menyertai langkah kita masing-masing.
14. Terima kasih untuk Fadlia, sahabat terbaik yang selalu ada di setiap cerita hidup penulis dari drama skripsi sampai drama kehidupan. Semoga kehidupanmu senantiasa dipenuhi kebahagiaan, kesuksesan, dan semoga setiap harapan yang diimpikan dapat terwujud dengan indah pada waktunya.
15. Terima kasih untuk Harlisa dan Annisa Ashar yang selalu menemani suka duka selama kuliah. Terima kasih atas tawa, semangat, dan cerita-cerita seru yang membuat perjalanan ini lebih berwarna. Semoga kita semua terus sukses dan tetap saling mendukung ke mana pun langkah kita berikutnya.
16. Terima kasih kepada seluruh teman-teman Kelas C Angkatan 2021 atas kebersamaan, kerja sama, dan tawa yang mewarnai masa perkuliahan. Semoga hubungan tetap terjalin dan kesuksesan selalu menyertai langkah kita di masa depan.
17. Terima kasih kepada SEVENTEEN, grup musik yang meskipun hadir melalui media digital, telah menjadi sumber semangat dan inspirasi di setiap langkah penyusunan skripsi ini. Untuk *Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhwi, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Lee Seokmin, Kim Mingyu, Seo Myungho, Boo Seungkwan, Choi Hansol*, dan *Lee Chan*, terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan kreativitas yang kalian tampilkan, yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberi motivasi untuk terus berproses dan bertahan di tengah kesibukan akademik.
18. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
19. Terakhir, terima kasih kepada diri ini yang telah berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah bertahan dalam segala lelah, tangis, dan keraguan yang pernah

datang di tengah perjalanan panjang ini. Terima kasih telah berani bangkit dan tetap percaya bahwa setiap usaha akan menemukan hasilnya pada waktu yang tepat. Terima kasih juga karena tidak menyerah, meski kadang dunia terasa terlalu berat untuk dihadapi sendirian. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tetapi tentang membuktikan bahwa diri ini mampu, bahwa setiap luka bisa sembuh, dan setiap mimpi layak diperjuangkan. Semoga diri ini selalu ingat untuk terus bersyukur, terus berproses, dan tetap menjadi pribadi yang kuat, lembut, dan penuh harapan.

Penulis menyadari sepenuhnya adanya keterbatasan dalam penyusunan karya ini dan dengan rendah hati menerima masukan serta kritik membangun dari pembaca, agar skripsi ini dapat terus diperbaiki, dikembangkan, dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian atau pembelajaran di masa mendatang.

Palu, Oktober 2025

Juniar Adelia Puteri

ABSTRAK

Juniar Adelia Puteri, 2025. “Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A Menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* di SMP Negeri 13 Palu”. **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Tadulako. Pembimbing (1) Juniaty, (2) Andi Bismawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi modul ajar materi teks berita berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) agar layak digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau R&D (*Research and Development*) dengan desain penelitian menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan modul ajar hingga tahap 3 yaitu *development* (pengembangan) dan uji kelayakan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 13 Palu serta validator yang terdiri dari dua dosen ahli dan satu guru Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Kelayakan modul yang dikembangkan berdasarkan validasi dosen ahli pertama menunjukkan skor rata-rata 68,86% dengan kategori valid, validasi dosen ahli kedua menunjukkan skor rata-rata 83,33% dengan kategori sangat valid, validasi guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Palu menunjukkan skor rata-rata 85,29% dengan kategori sangat valid. Produk yang dihasilkan berupa modul ajar materi teks berita dengan pendekatan TaRL yang dirancang secara sistematis berdasarkan tingkat kemampuan siswa belum mahir, mahir, dan sangat mahir. Hasil menunjukkan bahwa modul ajar materi teks berita menggunakan pendekatan TaRL yang telah dikembangkan layak untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teks berita.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul Ajar, *Teaching at the Right Level* (TaRL), Teks Berita

ABSTRACT

Juniar Adelia Puteri. 2025. Development of a Teaching Module on News Text for Grade VII A Using the *Teaching at the Right Level Approach* at SMP Negeri 13 Palu. Skripsi. Bachelor's degree. Indonesian Language Education Study Program, Language and Art Education Department, Teacher Training and Education Faculty, Tadulako University. Under the supervision of (I) Junitati, and (II) Andi Bismawati

This research aims to develop and validate a teaching module for news text instruction grounded in the Teaching at the Right Level (TaRL) approach, specifically designed for Indonesian Language learning at SMP Negeri 13 Palu. The research employed a research and development (R&D) method utilizing the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The development process conducted by the researcher progressed through the first three stages: analysis, design, and development with feasibility testing. Research participants included Grade VII A students at SMP Negeri 13 Palu and validators comprising two expert lecturers and one Indonesian Language teacher. Data collection was conducted through questionnaires. The feasibility assessment of the developed module yielded the following validation results: the first expert lecturer awarded an average score of 68.86% (valid category), the second expert lecturer provided an average score of 83.33% (highly valid category), and the Indonesian Language teacher at SMP Negeri 13 Palu assigned an average score of 85.29% (highly valid category). The final product is a systematically designed teaching module for news text instruction incorporating the TaRL approach, differentiated according to three student proficiency levels: emerging proficiency, proficient, and advanced proficiency. The findings demonstrated that the developed teaching module for news text instruction using the TaRL approach is suitable for implementation as an instructional tool to enhance students' comprehension and competencies in working with news texts.

Keywords: development, teaching module, Teaching at the Right Level (TaRL), news text



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Pengembangan	4
1.4 Manfaat Pengembangan	4
1.5 Batasan Istilah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Pengembangan	6
2.1.2 Modul Ajar	9
2.1.3 <i>Teaching at the Right Level</i> (TaRL)	15
2.1.4 Teks Berita	18
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Prosedur Pengembangan.....	26
3.3 Jenis Data.....	29

3.4	Instrumen Penelitian.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6	Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33	
4.1	Hasil Penelitian	33
4.2	Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	46	
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48	
LAMPIRAN	51	
RIWAYAT PENULIS.....	78	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Skor Penilaian.....	31
Tabel 3. 2 Kriteria Kevalidan	32
Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Oleh Validator Dosen Ahli Pertama.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Revisi Validator	39
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Oleh Validator Dosen Ahli Kedua.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Revisi Validator Kedua	41
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Oleh Validator Guru Bahasa Indonesia.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Revisi Validator Guru Bahasa Indonesia	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Kelayakan	52
Lampiran 2 Angket Kelayakan Validasi Dosen Ahli Pertama.....	56
Lampiran 3 Angket Kelayakan Validasi Dosen Ahli Kedua	60
Lampiran 4 Angket Kelayakan Validasi Guru Bahasa Indonesia	64
Lampiran 5 Hasil Wawancara	68
Lampiran 6 Kesediaan Menjadi Validator	70
Lampiran 7 Pernyataan Validator.....	72
Lampiran 8 Surat Tugas Validator	74
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	76
Lampiran 11 Dokumentasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada metode pengajaran, tetapi juga pada bahan ajar yang digunakan. Modul ajar sebagai salah satu media pembelajaran, memiliki fungsi strategis dalam membantu guru menyampaikan materi dan memfasilitasi siswa untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Pendidikan harus mampu menyadari bahwa setiap siswa adalah individu yang berbeda dan memiliki karakter yang beragam. Oleh karena itu, minat, bakat, profil belajar, kesiapan belajar, dan latar belakang siswa semuanya harus dipertimbangkan dan dipertimbangkan untuk mengakomodasi keberagaman ini (Iskandar, 2021). Selama proses belajar, setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. Anak-anak tertentu dapat lebih cepat memahami materi dan menyelesaiannya lebih awal dari yang diharapkan. Namun, ada juga anak-anak yang membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan materi, yang seringkali mengakibatkan ketertinggalan yang signifikan, yang memerlukan waktu yang lebih lama dari yang diperlukan oleh anak-anak normal (Hermawan, 2014)

Dalam konteks kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan modul ajar yang relevan, inovatif, dan berbasis kebutuhan peserta didik. Salah satu penelitian oleh (Nengsih Dona, 2024) yang membahas pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. Penelitian ini menekankan bahwa modul ajar harus dirancang secara sistematis, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk memastikan kelancaran implementasi pembelajaran dengan paradigma baru.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan literasi siswa, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks. Salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa kelas VII adalah memahami dan menyusun teks berita. Materi ini bertujuan melatih siswa untuk berpikir kritis, menyampaikan informasi secara sistematis, serta meningkatkan kesadaran terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

Pembelajaran materi teks berita seringkali menghadapi berbagai kendala. Salah satu masalah utama adalah kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII. Modul ajar yang tersedia terkadang terlalu kaku, kurang menarik, dan tidak mengintegrasikan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat menghambat motivasi belajar siswa dan mengurangi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan ini adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan *Teaching at the Right*

Level (TaRL) adalah suatu pendekatan belajar yang mengarah pada tingkat kemampuan yang dimiliki dari peserta didik (Cahyono, 2022). *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah suatu pendekatan belajar yang tidak mengarah pada tingkatan kelas, tetapi mengarah pada tingkat kemampuan dari peserta didik (Mubarokah, 2022). Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menawarkan solusi dengan menyesuaikan pengajaran berdasarkan tingkat kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan usia atau kelas. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengelompokan siswa sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan tepat sasaran (Ananda & Adi, 2024). Pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam pengembangan modul ajar materi teks berita, karena memungkinkan siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk memahami materi dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Peneliti dan guru bekerja sama untuk mengatasi masalah tersebut melalui modul ajar berbasis *Teaching at The Right Level* (TaRL). Untuk membuat mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks berita menarik bagi siswa, peneliti membuat modul ajar yang berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini telah dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan materi pelajaran. Peneliti memilih modul ajar berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) karena dianggap cocok untuk memudahkan peserta didik mengintegrasikan materi pembelajaran yang sulit. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A Menggunakan Pendekatan TaRL "*"Teaching at the Right Level"* di SMP Negeri 13 Palu ".

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam konteks penelitian ini adalah apakah pengembangan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “*Teaching at the Right Level*” di SMP Negeri 13 Palu layak untuk digunakan?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan pengembangan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “*Teaching at the Right Level*” di SMP Negeri 13 Palu.

1.4 Manfaat Pengembangan

Dari pengembangan modul ajar dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) diharapkan dapat memberikan dampak positif dari berbagai pihak, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan dedikasi dan menambah wawasan dan gagasan pembaca mengenai pengembangan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “*Teaching at the Right Level*” di SMP Negeri 13 Palu.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat untuk guru sebagai sarana untuk komunikasi dalam menyampaikan materi di kelas VII A SMP Negeri 13 Palu, materi teks berita, dan diharapkan dengan adanya modul ajar dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) mempermudah guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.
2. Manfaat untuk peserta didik modul ajar yang dikembangkan diharapkan dapat menambah wawasan dan mengawali proses pembelajaran materi teks berita kelas VII A lebih menarik.

1.5 Batasan Istilah

1. Pengembangan merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk merancang, menyusun, dan membuat produk baru maupun menyempurnakan produk yang telah ada. Dalam konteks ini, pengembangan bertujuan untuk menghasilkan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.
2. Modul ajar adalah bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis dan terstruktur, memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, aktivitas pembelajaran, serta evaluasi, yang dirancang agar dapat digunakan secara mandiri maupun terbimbing oleh peserta didik.
3. Teks berita merupakan jenis teks faktual yang menyampaikan informasi mengenai suatu peristiwa aktual kepada khalayak luas, dengan unsur-unsur utama meliputi 5W + 1H (*What, Who, Where, When, Why*, dan *How*).

4. *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan dasar mereka, bukan berdasarkan kelas atau usia, guna memastikan materi dan metode yang diberikan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengembangan

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk dalam pendidikan (Effendi & Hendriyani, 2016). Ide-ide baru yang lebih menarik akan muncul seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan produk untuk memperbarui produk yang sudah ada dan memberinya penampilan yang lebih menarik. Mengembangkan suatu produk tentunya juga melibatkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan produk yang optimal dan disukai oleh banyak orang. Tahapan dalam pembuatan produk yaitu membuat ide dalam meneliti sebuah produk, uji hasil coba di lapangan, dan mengevaluasi atau merevisi sebuah produk dengan tujuan utama memperbaiki produk tersebut agar layak digunakan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dengan tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk agar produk tersebut memiliki kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Model intruksional ADDIE merupakan proses instruksional yang terdiri dari lima fase,

yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi yang dinamis.

Tahapan dari Model ADDIE diimplementasikan sebagai berikut (Cahyadi, 2019):

1. Analisis

Dalam tahapan ini peneliti menganalisis perlunya bahan ajar modul yang digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa analisis yang harus dilakukan yaitu analisis kerja, analisis peserta didik, analisis konsep, fakta, prosedur dalam pembelajaran, dan menganalisis tujuan pembelajaran.

2. Desain

Berikut kegiatan yang termasuk dalam perencanaan tahapan perancangan pembuatan modul ajar:

- a. Pembuatan modul ajar berdasarkan alokasi waktu pembelajaran, dan mengkaji kompetensi inti (KI) serta kompetensi dasar (KD) untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi.
- b. Membuat kegiatan atau skenario belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.
- c. Pemilihan kompetensi untuk pengembangan modul ajar.
- d. Merencanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada kompetensi pelajaran.
- e. Merancang sebuah materi dan evaluasi yang akan digunakan.

3. Pengembangan

Dalam tahap pengembangan peneliti menyiapkan sebuah modul ajar yang akan dikembangkan dengan memperbaruiinya dan akan diimplementasikan sesuai

dengan tujuan modul ajar yang telah dibuat. Tujuan penting yang harus dipenuhi dalam pembuatan materi modul ajar antara lain:

- a. Membuat atau merevisi modul ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Memilih sumber ajar terbaik yang tersedia.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi ini peneliti menerapkan produk yang telah dikembangkan ke dalam kelas sesuai dengan rancangan bahan ajar modul yang telah dibuat. Setelah diterapkan maka akan diadakan evaluasi untuk memperbaiki produk untuk berikutnya. Tujuan dari tahap implementasi produk tersebut adalah:

- a. Mengajari peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran

- b. Menyelesaikan masalah yang dimiliki peserta didik dalam materi yang ditentukan.

- c. Dan dipastikan setelah pengimplementasian produk tersebut motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir pada penelitian dan pengembangan pada model ADDIE. Tahap evaluasi yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai pada sebuah produk modul ajar terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan di sekolah. Kemudian akan memperbaiki produk sesuai dengan evaluasi yang didapatkan untuk pengembangan modul ajar tersebut sehingga terciptanya sebuah produk yang layak digunakan serta sudah tervalidasi oleh

ahlinya. Dengan begitu maka produk modul ajar dapat diterapkan di sekolah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kompetensi peserta didik.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk, termasuk dalam bidang pendidikan. Seiring perkembangan zaman, muncul ide-ide baru yang mendorong perlunya pembaruan produk agar lebih menarik dan relevan. Proses pengembangan melibatkan beberapa tahapan, seperti penelitian ide, uji coba di lapangan, serta evaluasi dan revisi untuk memastikan produk yang dihasilkan optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.1.2 Modul Ajar

A. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang di dalamnya memuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat mengarahkan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mencapai capaian pembelajaran (Novi dkk., 2023). Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Novi dkk., 2023) modul merupakan kesatuan sumber belajar yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Nurdyansyah, N. dalam (Nengsih Dona, 2024).

Menurut Abdul Majid, modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru,

sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar (Andriadi dkk., 2018)

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan suatu perangkat atau media pembelajaran yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Modul ini berisi rencana pelaksanaan pembelajaran serta materi yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Dengan demikian, modul ajar berfungsi sebagai sumber belajar yang terstruktur guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

B. Karakteristik Modul Ajar

Karakteristik modul ajar menurut Rosyid (Wibowo, 2018) yaitu:

1. *Self instructional*, yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta didik mampu belajar sendiri, tidak bergantung pada pihak lain,
2. *Self contained*, yaitu seluruh materi pembelajaran dari suatu kompetensi terdapat dalam satu modul secara utuh,
3. *Stand alone*, yaitu modul tidak tergantung pada bahan ajar lain dan tidak dipergunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain,
4. Adaptif, yaitu memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, fleksibel dipergunakan di berbagai tempat dan dapat digunakan dalam kurun waktu tertentu,
5. *User friendly*, yaitu bersahabat dengan pemakainya.

C. Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki beberapa komponen utama yang harus dipenuhi, yaitu:

- 1) Informasi Umum, (a) Judul Modul Ajar: Judul modul ajar harus jelas dan mencerminkan materi yang akan diajarkan. (b) Penulis: Nama dan informasi kontak penulis modul ajar. (c) Lembaga: Nama lembaga atau institusi yang mengembangkan modul ajar. (d) Jenjang Pendidikan: Jenjang pendidikan yang dituju untuk modul ajar, seperti SD, SMP, SMA/SMK. (e) Kelas: Kelas yang dituju untuk modul ajar. (f) Mata Pelajaran: Mata pelajaran yang terkait dengan modul ajar. (g) Alokasi Waktu: Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan modul ajar.
- 2) Capaian Pembelajaran (CP); (a) Rumusan CP: Rumusan CP yang akan dicapai melalui pembelajaran dengan modul ajar, (b) Indikator Pencapaian CP: Indikator yang menunjukkan ketercapaian CP.
- 3) Tujuan Pembelajaran (a) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan CP dan indikator pencapaian CP. (b) Tujuan pembelajaran harus SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound*).
- 4) Kegiatan Pembelajaran; (a) Kegiatan Pendahuluan: Kegiatan untuk memulai pembelajaran, seperti apersepsi, motivasi, dan peninjauan kembali materi sebelumnya. (b) Kegiatan Inti: Kegiatan pembelajaran utama yang dirancang untuk mencapai CP. (c) Kegiatan Penutup: Kegiatan

untuk mengakhiri pembelajaran, seperti rangkuman materi, refleksi, dan pemberian tugas.

- 5) Asesmen; (a) Jenis Asesmen: Jenis asesmen yang digunakan untuk mengukur pencapaian CP, seperti asesmen formatif dan asesmen sumatif.
(b) Teknik Asesmen: Teknik asesmen yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti observasi, tes, portofolio, dan proyek. (c) Instrumen Asesmen: Instrumen asesmen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik, seperti lembar observasi, soal tes, rubrik penilaian, dan panduan penilaian proyek.
- 6) Media Pembelajaran; (a) Jenis Media Pembelajaran: Jenis media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, seperti media cetak, media visual, dan media audio-visual. (b) Sumber Media Pembelajaran: Sumber media pembelajaran yang digunakan, seperti internet, buku, dan video.
- 7) Referensi. Sumber belajar yang digunakan untuk mengembangkan modul ajar.
- 8) Lampiran; (a) Lembar Kerja Peserta Didik (b) Bahan Ajar Tambahan.

Komponen-komponen di atas merupakan komponen minimum yang harus dipenuhi dalam modul ajar kurikulum merdeka. Guru dapat menambahkan komponen lain yang dianggap perlu untuk mendukung pembelajaran. Format dan struktur modul ajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru dan sekolah.

D. Pengembangan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk menciptakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Modul ajar yang baik berperan dalam membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Setyosari, pengembangan modul ajar mencakup proses perancangan dan evaluasi terhadap produk pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan modul ajar harus dilakukan secara terstruktur agar menghasilkan materi pembelajaran yang berkualitas serta mendukung efektivitas proses belajar mengajar.

E. Tujuan Pengembangan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- a. Menyediakan Perangkat Ajar yang Memandu Guru Melaksanakan Pembelajaran.

Modul ajar merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Modul ajar yang dirancang dengan baik akan membantu guru dalam: (a) Memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan dalam kurikulum. (b) Menyusun kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. (c) Memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. (d) Melakukan penilaian pembelajaran yang objektif dan terukur.

b. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Dengan menggunakan modul ajar yang berkualitas, diharapkan kualitas pembelajaran di kelas akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti: (a) Peningkatan hasil belajar peserta didik. (b) Meningkatnya motivasi belajar peserta didik. (c) Meningkatnya minat belajar peserta didik. (d) Meningkatnya keaktifan belajar peserta didik.

c. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran.

Modul ajar yang dirancang dengan baik dapat membantu guru dalam menghemat waktu dan tenaga dalam mempersiapkan pembelajaran. Hal ini karena modul ajar sudah memuat semua informasi yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan pembelajaran.

d. Memudahkan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran.

Modul ajar yang mudah digunakan dan dipahami akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan lebih mudah dan lancar. Hal ini terutama penting bagi guru-guru yang baru mengajar atau yang belum memiliki banyak pengalaman dalam mengajar.

e. Meningkatkan Akuntabilitas Guru.

Modul ajar dapat menjadi alat akuntabilitas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan menggunakan modul ajar, guru dapat menunjukkan bahwa mereka telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.1.3 *Teaching at the Right Level* (TaRL)

A. Pengertian *Teaching at the Right Level* (TaRL)

Dalam kurikulum merdeka, pendidik memiliki keleluasaan untuk merancang proses pembelajaran secara mandiri serta menyusun asesmen yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, pendidik dapat merumuskan pendekatan pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih relevan dan efektif (Aprima & Sasmita, 2022).

Teaching at the Right Level (TaRL) adalah metode pembelajaran yang menyesuaikan proses belajar dengan kemampuan individu peserta didik, bukan berdasarkan jenjang kelasnya. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang selaras dengan perkembangan setiap peserta didik, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan numerasi dan literasi.

Teaching at the Right Level merupakan pendekatan yang berfokus kepada kemampuan pencapaian belajar peserta didik dan bukan berdasarkan kelas maupun usia peserta didik itu sendiri ((Nailia dkk., 2024).

Teaching at the Right Level (TaRL) merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tingkatan capaian atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mengorientasikan peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki (Ahyar dkk., 2022)

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan proses belajar dengan kemampuan individu peserta didik, bukan berdasarkan jenjang kelas

atau usia. Pendekatan ini memungkinkan guru merancang pembelajaran yang lebih efektif dan relevan sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi secara optimal. Dengan berfokus pada capaian belajar peserta didik, *Teaching at the Right Level* (TaRL) membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.

B. Tujuan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL)

Pendekatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pendekatan ini juga memiliki potensi untuk membekali semua peserta didik dengan keterampilan dasar (Jariyatuzzohihah dkk., 2024). Tujuan utama dari pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) ini yaitu untuk menyesuaikan pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu setiap peserta didik, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan menghindari kesenjangan belajar(Siswaningsih dkk., 2023). Tujuan dari pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah membantu peserta didik mendalami pengetahuan dan mengembangkan kemampuan yang peserta didik miliki(Eko Wahyu Saputro dkk., 2024).

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Teaching at the Right Level* (TaRL) bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar dengan membekali peserta didik dengan keterampilan dasar serta mencegah kesenjangan dalam proses pembelajaran. Dengan menyesuaikan pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa, pendekatan ini membantu peserta didik dalam mendalami pengetahuan dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

C. Implementasi Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL)

Implementasi pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Jariyatussholihah dkk., 2024): 1) mengklasifikasikan kebutuhan belajar peserta didik; 2) menyusun rancangan pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) dan pelaksanaannya, serta 3) melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran.

1) Klasifikasi Kebutuhan Belajar Peserta Didik

Klasifikasi kebutuhan belajar ini perlu dilakukan pada pembelajaran TaRL (*Teaching at the Right Level*) ini untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik kemudian dipetakkan sesuai kemampuan.

2) Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*)

Pengimplementasian pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) ini memerlukan penyusunan rancangan pembelajaran yang matang terhadap peserta didik. Pembelajaran ini ditekankan pada proses pembagian kelompok di dalam kelas tersebut, atau dapat disebut sebagai diferensiasi proses pembelajaran. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan kemampuan peserta didik dengan pembagian, kelompok 1 berisi peserta didik yang belum bisa belajar dengan mandiri dan kelompok 2 diisi oleh kelompok yang sudah bisa mandiri dalam proses belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik duduk sesuai kelompoknya dan guru menjalankan proses pembelajaran sesuai rancangan. Pada proses kerja kelompok dengan media LKPD peserta didik diminta untuk

mengerjakan soal sesuai intruksi guru yaitu, kelompok 1 mengerjakan LKPD dengan tingkat sedang sedangkan kelompok 2 mengerjakan LKPD dengan tingkat sulit. Hal tersebut dilakukan oleh guru dengan tujuan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai kemampuannya masing-masing.

3) Refleksi dan Evaluasi dalam Pembelajaran

Refleksi dan evaluasi adalah suatu hal yang penting dalam pembelajaran, melalui refleksi dan evaluasi guru dapat mengukur pencapaian belajar peserta didik serta guru dapat menilai keefktivitasan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan refleksi dan evaluasi ini guru dapat mengetahui kendala apa saja dalam pengimplementasian pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) ini.

2.1.4 Teks Berita

A. Pengertian Teks Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring, berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita merupakan tulisan berisi fakta tentang kejadian yang bertujuan menyampaikan suatu informasi kepada khalayak (Juwayni, 2019). Teks berita merupakan pemberitahuan tentang kejadian atau peristiwa yang telah terjadi dan merupakan sebuah fakta yang menarik perhatian semua orang (Hutasoit dkk., 2019).

Menurut Nurgiyantoro (2010) dalam (Rizky Ananda Putri Wicaksono & Sueb Hadi, 2024), teks berita memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang khas, yang dapat membantu siswa memahami cara menyampaikan informasi secara efektif.

Dengan memahami teks berita, siswa tidak hanya memperoleh pembelajaran bahasa, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Teks berita berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi. Dengan mengenali struktur dan kaidah kebahasaannya, siswa dapat menjadi pembaca yang lebih kritis serta penulis yang lebih terampil. Selain itu, pembelajaran teks berita juga berperan penting dalam mengembangkan berbagai keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan siswa.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa berita merupakan teks yang berisi fakta mengenai suatu peristiwa dengan tujuan menyampaikan informasi kepada khalayak. Teks berita memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang khas, yang membantu dalam penyampaian informasi secara efektif. Pemahaman terhadap teks berita tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, pembelajaran teks berita berkontribusi dalam pengembangan berbagai keterampilan penting yang berguna dalam kehidupan khususnya pada siswa.

B. Unsur-Unsur Teks Berita

Unsur-unsur berita adalah elemen-elemen penting yang harus ada dalam sebuah teks berita agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas, akurat, dan menarik bagi pembaca. Adapun unsur-unsur berita yaitu 5W+1H dalam bahasa Inggris (*what, who, when, where, why, dan who*). Unsur-unsur tersebut yaitu (Safitri P., 2023):

- 1) *What* (apa), yaitu peristiwa yang terjadi.

- 2) *Who* (siapa), yaitu berisi keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.
- 3) *When* (kapan), yaitu waktu terjadinya peristiwa.
- 4) *Where* (dimana), berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
- 5) *Why* (mengapa), yaitu berisi penjelasan tentang alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.
- 6) *How* (bagaimana), yaitu proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Komponen 5W+1H dapat juga disebut dengan istilah ADIKSIMBA (Kosasih, 201VII) dalam (Ni Komang Widya Santi dkk., 2021). Istilah ini merupakan padanan kata dari komponen 5W+1H. Adapun “A” adalah Apa (apa yang terjadi), “DI” adalah Di mana (dimana peristiwa itu terjadi), “K” adalah Kapan (kapan peristiwa itu terjadi), “SI” adalah Siapa (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu), “M” adalah Mengapa (mengapa peristiwa itu terjadi [penyebab]), dan “BA” adalah Bagaimana (bagaimana peristiwa itu terjadi atau bagaimana caranya peristiwa itu terjadi).

C. Struktur Teks Berita

Menurut (Barus, 2010:60) dalam (Sinaga, 2021), penulisan berita secara terstruktur yakni terdiri dari judul, teras (lead), tubuh berita (body of news story), dan akhir berita.

1) Judul Berita

Judul berita merupakan suatu identitas pada teks berita, dengan adanya judul berita dapat dikenal karena judul lah yang pertama dilihat pada teks berita. Judul berita pun merupakan pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita. Judul berita memiliki ciri khas tersendiri yaitu biasa ditemukan menggunakan huruf besar dan tebal (Husein & Wance, 2021).

2) Teras Berita

Teras berita adalah sebuah bagian penting dalam teks berita, dimana didalamnya berisi bagian pokok berita. Teras berita biasa ditemukan dalam paragraf pertama teks berita berisi gambaran umum suatu berita yang berfungsi sebagai daya tarik pembaca. Biasanya teras berita berisi penyampaian unsur unsur yang ada dal teks berita seperti siapa, bagaimana, dan mengapa. Karena memang pada dasarnya karakteristik penulisan teras berita adalah dengan mengembangkan unsur 5W+1H (Faida Rojahtun Putri dkk., 2023).

3) Tubuh Berita

Tubuh berita (*body of news story*) adalah bagian dari teras atau keterangan lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan (merinci) tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap (Sinaga, 2021).

4) Ekor Berita

Ekor berita merupakan bagian struktur yang berisi kesimpulan dari keseluruhan isi berita yang telah disampaikan. Fungsi dari akhir berita pun untuk memberikan informasi tambahan kepada pembaca serta bagian akhir berita pun fungsinya optional boleh ada dan boleh tidak, jika tidak ada pun isi dari berita tidak akan berubah (Faida Rojahtun Putri dkk., 2023).

2.2 Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pengembangan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) di SMP Negeri 13 Palu adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh (Tahariq, 2024) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024”. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research & Development*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar teks berita untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Medan berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks berita. Sebelum pengembangan, hasil tes keterampilan menulis peserta didik berada pada kategori "cukup". Namun, setelah pengembangan, hasilnya meningkat menjadi kategori "baik" dengan nilai rata-rata 80,62%. Uji validasi oleh tim ahli juga menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan mendapatkan kategori "baik" dengan skor rata-rata kelayakan isi/materi 3,VIIIVII, kelayakan penyajian 3,66, kelayakan penggunaan bahasa 3,99,

dan kelayakan kegrafikan 3, VIIVII. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks berita peserta didik.

Persamaan penelitian Isra Tahariq dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada objek penelitiannya. Kedua penelitian tersebut sama-sama menggunakan objek teks berita. Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek pengembangannya. Objek pengembangan yang digunakan Isra Tahariq adalah bahan ajar teks berita, sedangkan penelitian ini menggunakan modul ajar teks berita.

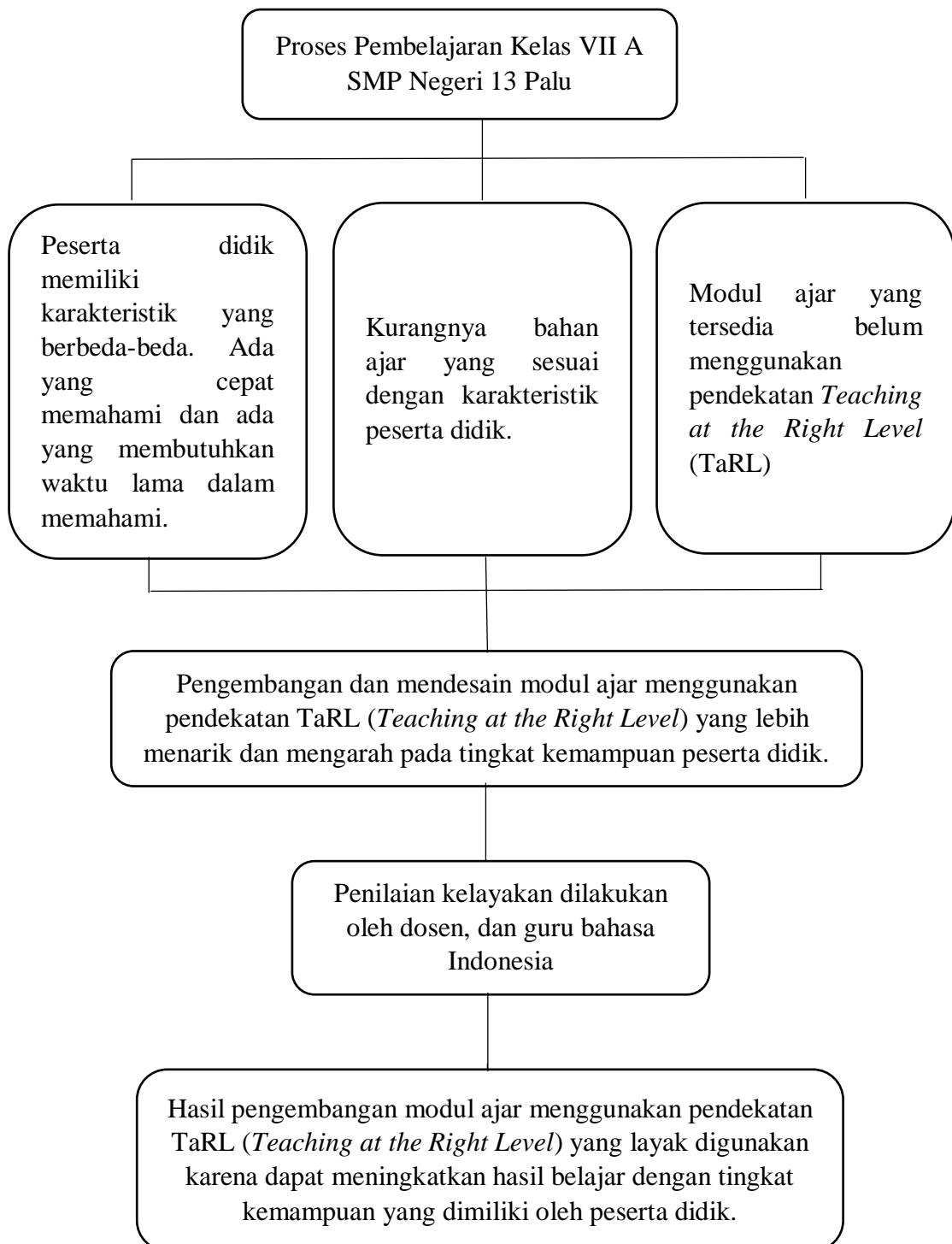
Penelitian kedua yang relevan dilakukan oleh (Dinaramdani & Zahra, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar pada Materi Teks Berita Menggunakan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI A pada materi teks berita setelah menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Meskipun pada siklus pertama hasil belajar peserta didik tidak mengalami peningkatan yang signifikan, perbaikan tindakan dilakukan pada siklus berikutnya, yang menghasilkan peningkatan yang lebih baik dalam hasil belajar peserta didik.

Persamaan penelitian Dinaramdani & Zahra dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian yaitu teks berita dan menggunakan pendekatan

Teaching at the Right Level (TaRL). Perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada fokus utamanya yaitu peningkatan hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus utamanya yaitu pengembangan modul ajar.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini dari permasalahan yang muncul dari latar belakang kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan modul ajar yang belum menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Kemudian diperlukan alternatif penyelesaian masalah yaitu Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Menggunakan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Tahap pengembangan modul ajar yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan uji kelayakan. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* (R&D) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta mengevaluasi kelayakan dari produk yang telah diciptakan.

Penelitian dan pengembangan dilakukan untuk memperoleh suatu produk tertentu dengan terlebih dahulu menganalisis kebutuhan di lapangan dengan melalui beberapa tahap pengembangan agar menghasilkan produk yang diharapkan. Dalam penelitian ini, produk yang akan dikembangkan yaitu modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) di SMP Negeri 13 Palu.

3.2 Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dengan tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk agar produk tersebut memiliki kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Prosedur pengembangan yang akan dilakukan dalam mengembangkan modul ajar hanya sampai pada tahap 3 yaitu *development* (pengembangan) dan uji kelayakan. Alasan hanya melakukan sampai pada tahap 3 yaitu pengembangan karena untuk mempersingkat waktu penelitian. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas,

penelitian pengembangan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk masing-masing tahapannya. Sehingga harus memaksimalkan proses pada masing-masing tahapan, melaksanakan prosedur pengembangan sesuai dengan kaidah pengembangan yang telah ditentukan agar nantinya produk yang akan dikembangkan mampu memberikan manfaat sesuai dengan tujuan pengembangannya. Penjelasan prosedur pengembangan produk yang terdiri dari 3 tahap yang akan digunakan dalam mengembangkan modul ajar menggunakan model ADDIE diantaranya sebagai berikut :

3.2.1 Analisis (*Analysis*)

Dalam tahap analisis ini, bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam melengkapi isi dari modul ajar.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di kelas, kesiapan modul ajar yang membantu tercapainya suatu pembelajaran, serta mengumpulkan dan memecahkan informasi-informasi yang diperlukan dalam proses pengembangan modul ajar.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik siswa diperlukan untuk menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan akademik dan tahap perkembangan kognitifnya (Juniati, 2023). Peneliti melakukan analisis pada penelitian terdahulu terkait dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Terdapat 3 tingkat kemampuan peserta didik yaitu sangat mahir, mahir,

dan perlu bimbingan. Pengelompokan ini didasari dari hasil tes asesmen peserta didik sebelum dilangsungkannya proses pembelajaran (Dinaramdani & Zahra, 2024).

3.2.2 Desain (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan modul ajar terkait materi teks berita. Selanjutnya, peneliti mulai merancang materi pembelajaran yang akan dimasukkan ke dalam modul ajar yang akan dikembangkan, menyusun desain modul sesuai dengan format yang telah ditentukan, serta menyusun instrumen-instrumen pendukung yang akan dimuat kedalam modul ajar.

3.2.3 Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, peneliti melakukan beberapa langkah, diantaranya menyusun dan menggabungkan bahan-bahan yang telah dikumpulkan berdasarkan format pembuatan modul ajar. Setelah itu, dilakukan proses uji kelayakan terhadap modul ajar yang dikembangkan. Proses uji kelayakan ini dilakukan oleh dosen dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan mengisi lembar instrumen yang telah disiapkan.

Proses uji kelayakan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan dan saran terkait kesesuaian modul ajar yang akan dikembangkan. Masukan dan saran tersebut kemudian digunakan sebagai dasar perbaikan guna meningkatkan kualitas modul ajar. Proses ini dilakukan secara berulang hingga modul dinyatakan memenuhi kriteria layak.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif yang dijelaskan sebagai berikut :

3.3.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dianalisis mencakup analisis terhadap hasil data angket uji kelayakan.

3.3.2 Data Kualitatif

Data kualitatif yang dianalisis berdasarkan dari hasil analisis uji kelayakan yang berbentuk uraian seperti kritik, saran, pendapat, dan masukan yang disajikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan lembar validasi uji kelayakan. Berikut beberapa penjelasannya :

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi pembelajaran, kurikulum yang diterapkan, media yang digunakan, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga dapat mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Wawancara ini akan dilakukan bersama pendidik, yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palu.

3.4.2 Lembar Uji Kelayakan

Lembar uji kelayakan digunakan untuk memperoleh data mengenai kelayakan modul ajar yang akan dikembangkan. Proses uji kelayakan dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar uji kelayakan. Validator akan mengisi lembar uji kelayakan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari 4 (sangat baik), skor 3 (baik), dan skor 2 (cukup), skor 1 (kurang). Hasil dari lembar uji kelayakan kemudian dianalisis berdasarkan penilaian masing-masing validator, sehingga diperoleh data kelayakan dari validator.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu : wawancara, pada teknik ini dilakukan secara tatap muka dengan berdialog langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kondisi pembelajaran, kurikulum yang diterapkan, media yang digunakan, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga peneliti dapat mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kemudian untuk memastikan bahwa modul ajar yang dikembangkan layak, diperlukan proses uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan melalui lembar penilaian yang diisi oleh dosen dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Penilaian tersebut menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 4 (sangat baik), skor 3 (baik), dan skor 2 (cukup), skor 1 (kurang). Validasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kelayakan dan untuk menilai tingkat kelayakan modul ajar yang akan dikembangkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berperan sebagai alat untuk menilai kualitas modul dari berbagai aspek, seperti kelayakan dan kevalidan modul yang akan dikembangkan.

3.6.1 Analisis Data Kelayakan Modul

Analisis data kelayakan modul ajar terkait materi teks berita menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) diperoleh melalui uji kelayakan yang dilakukan oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Proses analisis mencakup tiga aspek, yaitu aspek isi, bahasa, dan penyajian. Tingkat kevalidan dinilai menggunakan skala likert, dengan pilihan skala empat :

Tabel 3. 1 Tabel Skor Penilaian

Skor	Keterangan
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

dan untuk menghitung tingkat validitas digunakan rumus (Afianti, 2025) :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Validasi Per Aspek

$\sum x$ = Jumlah Seluruh Penilaian Ahli Per Aspek

$\sum x_i$ = Jumlah Seluruh Nilai Ideal Per Aspek

100% = Konstanta

Apabila hasil persentase sudah didapatkan maka peneliti selanjutnya mencari presentase rata-rata dengan rumus :

$$P = \frac{\sum P_{total}}{n}$$

Keterangan :

P = Presentase Validasi Rata-rata

$\sum P_{total}$ = Jumlah Presentase Total Semua Aspek

n = Banyak Aspek

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil validasi dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan modul ajar yang akan dikembangkan kemudian diberikan penafsiran dan pengambilan keputusan tentang kelayakan produk pengembangan dengan menggunakan kriteria validitas dibawah ini :

Tabel 3. 2 Kriteria Kevalidan

Kriteria Validitas (%)	Tingkat Validitas
VII5,01% - 100,00%	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
50,01% - VII5,00%	Valid atau dapat digunakan dengan revisi skala kecil
25,01% - 50,00%	Cukup valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi skala besar
00,00% - 25,00%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan

Modul akan dinyatakan layak apabila tingkat kevalidan mendapat kriteria “valid” dan/atau “sangat valid”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dari pengembangan modul ajar materi teks berita menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 13 Palu. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Prosedur pengembangan yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan modul ajar hanya sampai pada tahap 3 yaitu *development* (pengembangan) dan uji kelayakan. Adapun data hasil penelitian disetiap tahap sebagai berikut:

4.1.1 Analisis (*Analysis*)

Dalam tahap analisis ini, bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam melengkapi isi dari modul ajar.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam proses pengembangan modul ajar. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kondisi nyata pelaksanaan pembelajaran di kelas, termasuk kesiapan guru dalam mengimplementasikan modul ajar sebagai alat bantu yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, analisis kebutuhan juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi penting, serta mencari solusi yang dapat diterapkan dalam pengembangan perangkat ajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 13 Palu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang berlangsung, strategi yang digunakan guru, serta efektivitas modul ajar yang digunakan di kelas. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa guru telah menggunakan modul ajar yang disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka, yang memang saat ini menjadi acuan nasional dalam proses pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) belum diterapkan dalam modul ajar yang digunakan di kelas. Pendekatan TaRL merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada kemampuan aktual peserta didik, bukan hanya pada jenjang kelas semata. Ketidakhadiran pendekatan ini menjadi salah satu pertimbangan dalam mengembangkan modul ajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), guru dapat lebih mudah mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya dan memberikan materi secara bertahap sesuai dengan level masing-masing.

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik siswa diperlukan untuk menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan akademik dan tahap perkembangan kognitifnya (Juniati, 2023). Analisis karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar materi pembelajaran yang disusun dapat sesuai dengan

kemampuan dan perkembangan berpikir siswa. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga guru perlu mengetahui kondisi tersebut agar proses belajar berjalan lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palu, diketahui bahwa dalam pembelajaran materi teks berita masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami isi teks. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep teks berita masih rendah.

Salah satu penyebab dari kesulitan tersebut adalah kurangnya keterampilan membaca dan menulis siswa. Keterampilan dasar ini sangat berpengaruh dalam memahami informasi dalam teks berita. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan tersebut secara bertahap.

4.1.2 Desain (*Design*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis adalah merancang desain produk berupa modul ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam tahap ini, peneliti menyusun komponen-komponen modul secara sistematis agar dapat digunakan secara efektif oleh guru dan siswa. Adapun susunan modul yang digunakan yaitu :

- a. Cover
- b. Kata pengantar
- c. Daftar isi
- d. Peta konsep

- e. Petunjuk penggunaan modul
- f. Bab pendahuluan (deskripsi, waktu, tujuan akhir, prasyarat)
- g. Bab pembelajaran (identitas sekolah, kompetensi awal, profil pelajar
pancasila, sarana dan prasarana, model pembelajaran, tujuan
pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran,
pertanyaan pemantik, dan persiapan pembelajaran)
- h. Aktifitas kegiatan pembelajaran
- i. Asesmen penilaian
- j. Rubrik penilaian
- k. Materi ajar
- l. LKPD (tes formatif)
- m. Rangkuman
- n. Soal evaluasi (tes sumatif)
- o. Daftar pustaka

Semua elemen ini disusun untuk mendukung proses belajar mengajar secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil belajar. Penyusunan modul ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kejelasan bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran, serta membantu siswa memahami materi secara terstruktur.

4.1.3 Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan tahap pengembangan produk berupa modul ajar materi teks berita dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pada tahap ini, penulis menyusun naskah modul ajar, merancang alur kegiatan

pembelajaran, menyiapkan materi, lembar kerja peserta didik, serta instrumen asesmen yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Setelah modul selesai disusun, dilakukan proses validasi untuk menilai kelayakan isi, bahasa, dan penyajian modul ajar. Validasi dilakukan oleh tiga validator, yaitu dua dosen ahli dan satu guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 13 Palu. Ketiga validator ini memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan modul sebelum digunakan. Penilaian validasi produk modul meliputi : 4 (sangat baik), skor 3 (baik), dan skor 2 (cukup), skor 1 (kurang).

Hasil validasi berupa data kualitatif dan kuantitatif. Perolehan data tersebut akan diolah untuk mengetahui tingkat kevalidan modul ajar. Data yang penulis peroleh adalah kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini adalah klasifikasi data validasi.

1. Data Validasi Dosen Ahli Pertama

Penilaian uji validitas modul ajar dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Validator dosen ahli pada modul ajar ini adalah Ibu Asrianti, S.Pd., M.Pd. hasil validasi berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket dengan penilaian skala likert, dan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dari validator. Berikut adalah paparan dari validator dosen ahli pertama.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi dosen ahli pertama akan ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Oleh Validator Dosen Ahli Pertama

No.	Aspek	Skor	Kategori
1.	Kelayakan Isi	64,58 %	Valid
2.	Kelayakan Penyajian	VII8,12 %	Sangat Valid
3.	Kelayakan Bahasa	63,89 %	Valid
Rata-rata		68,86 %	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa modul ajar yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan isi oleh dosen ahli pertama diperoleh rata-rata skor 64,86%. Ditinjau dari kelayakan penyajian oleh dosen ahli pertama diperoleh rata-rata skor VII8,12%. Ditinjau dari kelayakan bahasa oleh dosen ahli pertama diperoleh rata-rata skor 63,89%. Berdasarkan tabel 4.1 memuat rata-rata skor dari penilaian validasi ahli jika dikonversi dengan tabel 3.2 maka disimpulkan bahwa modul ajar materi teks berita menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) termasuk dalam kriteria “Valid”. Jika ditotalkan keseluruhan rata-rata skor aspek penilaian dari penilaian validasi dosen ahli pertama diperoleh 68,86% termasuk dalam kriteria “Valid” atau layak digunakan.

2. Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi dosen ahli pertama berupa kritik dan saran. Menurut validator, “tambahkan kedalaman dan keluasan materi dengan memberikan contoh”. Untuk hasil perbaikan bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Revisi Validator

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p>Kebahasaan dalam Teks Berita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kalimat berita (deklaratif). • Tidak menggunakan opini atau pendapat pribadi. • Menggunakan kata kerja aksi (contoh: menyampaikan, mengevaluasi). • Menggunakan bahasa baku dan efektif. • Menggunakan konjungsi waktu (contoh: kemudian setelah itu).  	<p>Kebahasaan dalam Teks Berita</p> <p>1. Menggunakan kalimat berita (deklaratif).</p> <p>Kalimat dalam teks berita disusun dalam bentuk pernyataan atau informasi. Kalimat ini tidak berupa pertanyaan, perintah, atau ajakan. Misalkan: "Ketika mendengar berita tentang penemuan itu, Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa penemuan itu sangat penting bagi bangsa". Contoh : "Kebakaran met付da pasar tradisional pada Kamis dini hari."</p> <p>2. Tidak menggunakan opini atau pendapat pribadi.</p> <p>Isi teks berita seharusnya netral dan tidak memasukkan pendapat pribadi, pemikir, informasi yang diambil dari sumber berdasarkan fakta atau hasil pengamatan. Misalkan: "Pemerintah akan memberikan bantuan logistik kepada korban banjir pada hari kedua."</p> <p>3. Menggunakan kata kerja aksi.</p> <p>Teks berita menggunakan kata kerja yang menggunakan tindakan nyata dan tidak menggunakan kata kerja abstrak. Misalkan: "Kata kerja ini membantu pembaca memperoleh dengan jelas apa yang terjadi". Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tidak baku: "Warganya tsb tidak menggunakan diri tadi." b) Baku: "Warga telah memungga siap pagi." <p>4. Menggunakan bahasa baku dan efektif.</p> <p>Bahasa dalam teks berita harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar dan disampaikan secara langsung agar mudah dipahami pembaca. Hindari penggunaan bahasa tidak resmi atau bertele-tele.</p> <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tidak baku: "Warganya tsb tidak menggunakan diri tadi." b) Baku: "Warga telah memungga siap pagi." <p>5. Menggunakan konjungsi waktu.</p> <p>Teks berita umumnya menceritakan peristiwa secara berurutan. Untuk memajukan urutan waktu kejadian, digunakan kata-kata penghubung seperti "selelah itu", "kemudian", atau "selempatnya" agar alur cerita menjadi jelas dan logis.</p> <p>Contoh : "Hujan demikian mengguyur sejak pagi. Kemudian, air mulai meluap dan membauji jalur utama."</p>  

2. Data Validasi Dosen Ahli Kedua

Penilaian uji validitas modul ajar dilakukan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Validator dosen ahli pada modul ajar ini adalah Ibu Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd. hasil validasi berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket dengan penilaian skala likert, dan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dati validator. Berikut adalah paparan dari validator dosen ahli kedua.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi dosen ahli pertama akan ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Oleh Validator Dosen Ahli Kedua

No.	Aspek	Skor	Kategori
1.	Kelayakan Isi	83,33 %	Sangat Valid
2.	Kelayakan Penyajian	80,56 %	Sangat Valid
3.	Kelayakan Bahasa	86,11 %	Sangat Valid
	Rata-rata	83,33 %	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa modul ajar yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan isi oleh dosen ahli kedua diperoleh rata-rata skor 83,33%. Ditinjau dari kelayakan penyajian oleh dosen ahli kedua diperoleh rata-rata skor 80,56%. Ditinjau dari kelayakan bahasa oleh dosen ahli kedua diperoleh rata-rata skor 86,11%. Berdasarkan tabel 4.3 memuat rata-rata skor dari penilaian validasi ahli jika dikonversi dengan tabel 3.2 maka disimpulkan bahwa modul ajar materi teks berita menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”. Jika ditotalkan keseluruhan rata-rata skor aspek penilaian dari penilaian validasi dosen ahli kedua diperoleh 83,33% termasuk dalam kriteria “Sangat Valid” atau layak digunakan.

2. Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi dosen ahli kedua berupa kritik dan saran. Menurut validator, “sudah layak digunakan dalam pembelajaran. Tambahkan sumber rujukan yang relevan agar memiliki dasar yang kuat.”. Untuk hasil perbaikan bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Revisi Validator Kedua

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Ni Komang Widya Sari, I Wayan Wender, & I Gede Nugroho. (2021). Analisis Kooperasi Teka Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i>.</p>	 <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Ahyar, A., Sriwidjaja, N., & Sugihara, A. (2020). Implementasi Model Pengembangan Teka Berita Melalui Meningkatnya Komunikasi Lisan dan Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Areal. <i>JIPB - Jurnal Ilmiah Almu'adha Pendidikan</i>, 5(1), 5244-5246. https://doi.org/10.54871/jipb.v5i1.11242</p> <p>Hutsoit, E., Purwanto, P., & Waruw, E. (2019). Pengembangan Keterampilan Modul Teka Berita dengan Model Kooperatif Jigaw pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 1 Pancurbutuh. In <i>JURNAL DAKWAH AGUNG: Vol. XXVII</i> (Issue 2).</p> <p>Ni Komang Widya Sari, I Wayan Wender, & I Gede Nugroho. (2021). Analisis Kooperasi Teka Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i>. https://zoom.be/Z2MFBhI0evw?i=5GN9Raf1kewf5wvzf</p> <p>https://www.instagram.com/vsDmfaeknPs3/?igshid=MGNzaCemhXtS5dn1</p>

3. Data Validasi Guru Bahasa Indonesia

Penilaian uji validitas modul ajar dilakukan oleh Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Palu. Validator Guru Bahasa Indonesia pada modul ajar ini adalah Ibu Nurlita, S.Pd. hasil validasi berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket dengan penilaian skala likert, dan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dati validator. Berikut adalah paparan dari validator guru bahasa Indonesia.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi dosen ahli pertama akan ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Oleh Validator Guru Bahasa Indonesia

No.	Aspek	Skor	Kategori
1.	Kelayakan Isi	85,41 %	Sangat Valid
2.	Kelayakan Penyajian	84,3VII%	Sangat Valid
3.	Kelayakan Bahasa	86,11 %	Sangat Valid
Rata-rata		85,29%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa modul ajar yang dikembangkan ditinjau dari kelayakan isi oleh Guru Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata skor 85,41%. Ditinjau dari kelayakan penyajian oleh Guru Bahasa Indonesia diperoleh rata-rata skor 84,3VII%. Ditinjau dari kelayakan bahasa oleh dosen ahli kedua diperoleh rata-rata skor 86,11%. Berdasarkan tabel 4.5 memuat rata-rata skor dari penilaian validasi ahli jika dikonversi dengan tabel 3.2 maka disimpulkan bahwa modul ajar materi teks berita menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) termasuk dalam kriteria “Sangat Valid”. Jika ditotalkan keseluruhan rata-rata skor aspek penilaian dari penilaian validasi dosen ahli kedua diperoleh 85,29% termasuk dalam kriteria “Sangat Valid” atau layak digunakan.

2. Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi dosen ahli pertama berupa kritik dan saran. Menurut validator, “modul sudah layak digunakan, tinggal diperbaiki sedikit penggunaan kata yang berlebihan maknanya”. Untuk hasil perbaikan bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Revisi Validator Guru Bahasa Indonesia

Sebelum Revisi		Sesudah Revisi
 <p>Mengembangkan dan menegaskan hasil diskusi</p>	<p>1. Peserta didik dengan kemampuan rendah dibimbing oleh guru berdiskusi untuk mengerjakan LKPD. Kemudian kelompok dengan kemampuan sedang mengerjakan secara mandiri dan akan dibantu ketika memerlukan bantuan. Kelompok yang mahir memberikan hasil pada kelompok yang masih pemula memberikan mereka dukungan mengenai LKPD secara mandiri dan akan memberikan sumbu balik kepada mereka. Kelompok yang memiliki kemampuan mahir akan memberikan bimbingan lebih intensif, untuk kelompok yang sudah paham akan diberikan motivasi dan apresiasi.</p> <p>2. Setiap kelompok memberikan hasil atau produk yang berbeda-beda. Untuk kelompok yang dengan skemanya rendah dapat memahami dengan baik dan tepat unsur berita yaitu 5W+1H, kelompok berkompetensi teknis dan memahami unsur berita seligurang 5W+1H, kelompok yang mahir dapat menyusun struktur teks berita dan membuat teks berita secara mandiri dengan versi yang berbeda.</p>	 <p>2. Setiap kelompok memberikan hasil atau produk yang berbeda-beda. Untuk kelompok yang kemampuannya rendah dapat memahami dengan baik dan tepat unsur teks berita yaitu 5W+1H, kelompok berkemampuan sedang dapat menentukan lead berita sekaligus unsur 5W+1H, kelompok yang mahir dapat menyusun struktur teks berita dan membuat teras berita secara mandiri dengan versi yang berbeda.</p>

4.2 Pembahasan

Penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Palu menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dengan tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk berupa modul ajar materi teks berita menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) di SMP Negeri 13 Palu agar memiliki kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul ajar materi teks berita dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 13 Palu telah melalui proses yang sistematis mulai dari pengumpulan informasi, perancangan, hingga uji kelayakan produk. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa pembelajaran materi teks berita di sekolah tersebut telah menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka, namun belum menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini sangat penting karena berfokus pada kemampuan aktual siswa, memungkinkan guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya, serta menyampaikan materi secara bertahap sesuai dengan level masing-masing.

Selain itu, hasil analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan memahami konsep teks berita, khususnya dalam mengidentifikasi informasi penting dan menyusun kembali berita dengan runtut. Hambatan utama berasal dari keterampilan membaca dan menulis yang belum optimal. Oleh karena itu, modul ajar yang dikembangkan disusun dengan strategi

pembelajaran berdiferensiasi agar dapat mengakomodasi kebutuhan siswa pada tingkat kemampuan yang berbeda, yaitu belum mahir, mahir, dan sangat mahir. Penyusunan materi juga mempertimbangkan prinsip pembelajaran aktif dan kontekstual agar siswa lebih mudah memahami isi teks berita.

Produk modul ajar yang dihasilkan mencakup berbagai komponen seperti pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi ajar, aktivitas pembelajaran berbasis diferensiasi, asesmen, rubrik penilaian, serta lembar kerja peserta didik. Seluruh komponen tersebut dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran yang terstruktur, sekaligus memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Uji kelayakan yang dilakukan oleh dua dosen ahli dan satu guru Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa modul ini memperoleh kategori "Valid" hingga "Sangat Valid" pada aspek kelayakan isi, penyajian, dan bahasa, dengan skor rata-rata masing-masing validator berada pada rentang 68,86% hingga 85,29%. Beberapa saran yang diberikan meliputi penambahan kedalaman materi, sumber rujukan, serta penyempurnaan penggunaan bahasa agar lebih efektif dan jelas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tahariq, I. (2024) yang menyatakan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang dikembangkan yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk memahami teks berita dan meningkatkan keterampilan menulis teks yang disajikan. Selain itu, Dinaramdani & Zahra (2024) juga menyatakan bahwa dengan penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi teks berita.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa modul ajar materi teks berita berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Modul disusun secara sistematis dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi sesuai tingkat kemampuan siswa, serta divalidasi oleh ahli dengan hasil kategori “Valid” hingga “Sangat Valid”. Dengan demikian, modul layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam teks berita.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul ajar materi teks berita berbasis pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) untuk siswa kelas VII SMP Negeri 13 Palu yang dikembangkan menggunakan model ADDIE namun dibatasi hingga tahap pengembangan dan uji kelayakan. Modul dirancang untuk membantu guru mengelola pembelajaran serta memfasilitasi siswa memahami teks berita sesuai kemampuan melalui pengelompokan belum mahir, mahir, dan sangat mahir. Hasil validasi dua dosen ahli dan satu guru Bahasa Indonesia menunjukkan kategori valid hingga sangat valid dengan skor 68,86%–85,29%, sehingga modul dinyatakan layak digunakan. Modul ini memudahkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan membantu siswa memahami isi teks, mengidentifikasi 5W+1H, serta menyusun kembali informasi secara runtut. Dengan demikian, modul berbasis TaRL ini dapat menjadi alternatif bahan ajar yang relevan dalam era Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan hasil dan keberlanjutan penelitian dan pengembangan ini, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh dalam penggunaan modul ajar berbasis *Teaching at the Right Level* (TaRL), khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dukungan dapat berupa penyediaan sarana

pembelajaran, kesempatan pelatihan guru, serta kebijakan yang mendorong penggunaan bahan ajar inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan modul ajar ini sebagai salah satu alternatif bahan ajar yang dapat membantu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga perlu menyesuaikan strategi mengajar dengan tingkat kemampuan siswa agar materi lebih mudah dipahami, serta terus melakukan refleksi dan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan modul ini secara maksimal untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teks berita melalui guru. Siswa juga perlu aktif dalam kegiatan belajar, baik dalam diskusi kelompok maupun saat menyelesaikan lembar kerja yang tersedia, sehingga keterampilan membaca dan menulis mereka dapat berkembang lebih baik.
4. Penelitian ini masih terbatas sampai tahap *development* dan uji kelayakan. Oleh karena itu, peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini pada tahap implementasi dan evaluasi agar modul ajar dapat diuji coba secara langsung di kelas. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran lebih lengkap mengenai efektivitas modul dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, R. (2025). *Pengembangan Pendekatan Saintifik Berbasis Digital Terhadap Pembelajaran Sains Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 1 Bolano Lambunu*. Universitas Tadulako.
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.543VII1/jiip.v5i11.1242>
- Ananda, D., & Adi, P. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pendekatan Teaching At The Right Level Dalam Pembelajaran Memaknai Informasi Teks Berita Kelas VII SMPN 2 Pakis. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(2), 8. <https://doi.org/10.1VII9VIIVII/um065.v4.i2.2024.8>
- Aprima, D., & Sasmita, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Jurnal Media Ilmiah Pendidikan*, 13 No. 1, 95–101.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan bahan ajar berbasis addie model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3 (1), 35–42.
- Dinaramdani, & Zahra, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah I Unismuh Makassar Pada Materi Teks Berita Menggunakan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL). *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2016). Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall. Dalam *INTERNATIONAL SEMINAR ON EDUCATION*.
- Eko Wahyu Saputro, Ani Rakhmawati, & Reni Sunarso. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta. *BLAZE : Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 2(1), 1VII9–192. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.920>
- Faida Rojahtun Putri, S., Novriandy Wijaya, A., Sefia, W., Liwia Pasaribu, T., Rahmania Anandi, M., & Tuti Analiah, R. (2023). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Kebudayaan Nasional di Media Online

- Tempo. Dalam *Jurnal Kultur* (Vol. 2, Nomor 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Hermawan, A. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali. *JURNAL QATHRUNÂ, 1 NO.1.*
- Husein, M. I., & Wance, M. (2021). Analisis Wacana Kritis Berita Konflik di Media Ambon Ekspres dan SIWALIMA. *JURNAL INOVASI PENELITIAN, 1 No.9.*
- Hutasoit, E., Purwanto, P., & Waruw, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pancurbatu. Dalam *JURNAL DARMA AGUNG: Vol. XXVII* (Nomor 2).
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 1(2)*, 123–140. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Jariyatussholihah, J., Roshayanti, F., & Rusmiati, R. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 5(2)*, 113–120. <https://doi.org/10.543VII1/ainj.v5i2.404>
- Juniati. (2023). *Disertasi Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kreatif Sastra Berbasis Lingkungan*. UNM.
- Juwayni, M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas Viii A Mts As-Suwitamiyah Cibeureum. *Jurnal Pendidikan Mutiara, 5 Nomor 1.*
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida’iyah Lombok Timur. *BADA ’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1)*, 165–1VII9. <https://doi.org/10.3VII216/badaa.v4i1.582>
- Nailia, V., Saputra, H. J., Widayati, L., & Dwijayanti, I. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 8(5)*, 3893–3902. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8VII03>
- Nengsih Dona, dkk. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, 8 No. 1.*

- Ni Komang Widya Santi, I Wayan Wendra, & I Gede Nurjaya. (2021). Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Novi, E., Siloto, T., Hutaauruk, A., & Sinaga, S. J. (2023). *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 13 Medan*. 04(02), 194–209. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i1>
- Rizky Ananda Putri Wicaksono, & Sueb Hadi. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Materi Teks Berita Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 13 Surabaya. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 156–165. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.1056>
- Safitri P., S. (2023). *Kemampuan Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Bandar Lampung*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Sinaga, D. (2021). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita di Surat Kabar Harian WASPADA Edisi Juni 2020. *Repository Universitas HKBP Nommensen*.
- Siswaningsih, W., Kadarohman, A., Rahmawati, T., Nahadi, N., Supriyanti, F. M. T., Zackiyah, Z., & Anwar, S. (2023). Training Teaching at the Right Level (TaRL) and Culturally Responsive Teaching (CRT) [Pelatihan Pembelajaran Berbasis Level Berpikir serta Berlatar Belakang Budaya]. *Jurnal Pengabdian Isola*, 2(2), 135–141. <https://doi.org/10.1VII509/jpi.v2i2.6454VII>
- Susan Dewi Cahyono. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan dari Bahan Pangan Nabati di Kelas X.MIA.3 MAN 2 Payakumbuh Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 Nomor 2.
- Tahariq, I. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024. *Silampari Bisa*, VII, 101–111.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Kelayakan

**LEMBAR UJI KELAYAKAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA
KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN TARL
“TEACHING AT THE RIGHT LEVEL” DI SMP NEGERI 13 PALU**

A. Identitas Validator

Nama Validator :
NIP :
Jabatan :
Hari/Tanggal Validasi :

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator terhadap kelayakan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “Teaching at the Right Level” di SMP Negeri 13 Palu ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “Teaching at the Right Level” di SMP Negeri 13 Palu hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat pada setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berikut dengan skor yang dipilih. Berikut ini keterangan kriteria penilaian:
Skor 4 : sangat baik
Skor 3 : baik
Skor 2 : cukup
Skor 1 : kurang
3. Apabila ada komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon untuk dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang tersedia.

4. Mohon untuk memberikan tanda *checklist* (✓) kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “*Teaching at the Right Level*” di SMP Negeri 13 Palu.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

C. Penilaian

I. Aspek Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Kesesuaian materi dengan CP	1. Kelengkapan materi				
		2. Keleluasan materi				
		3. Kedalaman materi				
B.	Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				
		5. Keakuratan data dan fakta				
		6. Keakuratan contoh				
		7. Keakuratan gambar dan ilustrasi				
		8. Keakuratan istilah-istilah				
C.	Kemutakhiran Materi	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
		10. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				
D.	Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu				
		12. Menciptakan kemampuan bertanya				

II. Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Teknik penyajian	1. Keruntutan konsep				

B.	Pendukung penyajian	1. Contoh-contoh gambar dalam setiap kegiatan kegiatan belajar				
		2. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator				
		3. Pengantar				
		4. Daftar pustaka				
C.	Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan peserta didik				
D.	Koherensi dan Keruntunan Alur Pikir	1. Keteraturan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea				
		2. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea				

III. Aspek Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
		2. Keefektifan kalimat				
		3. Kebakuan istilah				
B.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				
C.	Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi peserta didik				
D.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				
E.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata bahasa				
		2. Ketepatan ejaan				

D. Masukan dan Saran**E. Kesimpulan**

Modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL “*Teaching at the Right Level*” di SMP Negeri 13 Palu ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
 - Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan atau saran
 - Tidak layak digunakan
- *) Mohon memberikan tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Palu,

2025

Pemeriksa

(Validator)

NIP.

Lampiran 2 Angket Kelayakan Validasi Dosen Ahli Pertama

Lampiran 1 Lembar Validasi Kelayakan

LEMBAR UJI KELAYAKAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA
KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN TARL
***"TEACHING AT THE RIGHT LEVEL"* DI SMP NEGERI 13 PALU**

A. Identitas Validator

Nama Validator	: Asrianti, S.Pd., M.Pd.
NIP	: 199208132023212035
Jabatan	: Dosen PBSI FKIP UNTAO
Hari/Tanggal Validasi	: 17 Juli 2025

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator terhadap kelayakan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "*Teaching at the Right Level*" di SMP Negeri 13 Palu ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "*Teaching at the Right Level*" di SMP Negeri 13 Palu hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesedianya untuk memberikan pendapat pada setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berikut dengan skor yang dipilih. Berikut ini keterangan kriteria penilaian:
Skor 4 : sangat baik
Skor 3 : baik
Skor 2 : cukup
Skor 1 : kurang
3. Apabila ada komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon untuk dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang tersedia.

4. Mohon untuk memberikan tanda *checklist* (✓) kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

C. Penilaian

I. Aspek Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Kesesuaian materi dengan CP	1. Kelengkapan materi			✓	
		2. Keleluasan materi		✓		
		3. Kedalaman materi		✓		
B.	Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi		✓		
		5. Keakuratan data dan fakta			✓	
		6. Keakuratan contoh		✓		
		7. Keakuratan gambar dan ilustrasi			✓	
		8. Keakuratan istilah-istilah			✓	
C.	Kemutakhiran Materi	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			✓	
		10. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari			✓	
D.	Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu		✓		
		12. Menciptakan kemampuan bertanya		✓		

II. Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Teknik penyajian	1. Keruntutan konsep				✓

B.	Pendukung penyajian	1. Contoh-contoh gambar dalam setiap kegiatan kegiatan belajar				✓
		2. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator				✓
		3. Pengantar				✓
		4. Daftar pustaka				✓
C.	Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan peserta didik				✓
D.	Koherensi dan Keruntunan Alur Pikir	1. Keteraturan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea				✓
		2. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea				✓

III. Aspek Kelayakan Bahasa						
No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat			✓	
		2. Keefektifan kalimat		✓		
		3. Kebakuan istilah		✓		
B.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi		✓		
C.	Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi peserta didik	✓			
D.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	✓			
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik		✓		
E.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata bahasa			✓	
		2. Ketepatan ejaan			✓	

D. Masukan dan Saran

Tambahkan kedalaman dan kecemasan maten dengan memberikan contoh.

E. Kesimpulan

Modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL

"Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan atau saran
- Tidak layak digunakan

*) Mohon memberikan tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu.

Palu,

Pemeriksa

2025

Asrianti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199208132023212035

Lampiran 3 Angket Kelayakan Validasi Dosen Ahli Kedua

Lampiran 1 Lembar Validasi Kelayakan

LEMBAR UJI KELAYAKAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA
KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN TARL
"TEACHING AT THE RIGHT LEVEL" DI SMP NEGERI 13 PALU

A. Identitas Validator

Nama Validator	: Hasnur Ruslan S. Pd., M.Pd
NIP	: 19870526202203 2004
Jabatan	: Dosen PB&I PGIP Unesa
Hari/Tanggal Validasi	: 11 Juli 2023.

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator terhadap kelayakan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat pada setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berikut dengan skor yang dipilih. Berikut ini keterangan kriteria penilaian:

Skor 4 : sangat baik
 Skor 3 : baik
 Skor 2 : cukup
 Skor 1 : kurang
3. Apabila ada komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon untuk dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang tersedia.

4. Mohon untuk memberikan tanda *checklist* (✓) kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

C. Penilaian

I. Aspek Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Kesesuaian materi dengan CP	1. Kelengkapan materi			✓	
		2. Keleluasan materi			✓	
		3. Kedalaman materi			✓	
B.	Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi			✓	
		5. Keakuratan data dan fakta			✓	
		6. Keakuratan contoh			✓	
		7. Keakuratan gambar dan ilustrasi				✓
		8. Keakuratan istilah-istilah				✓
C.	Kemutakhiran Materi	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				✓
		10. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓
D.	Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu			✓	
		12. Menciptakan kemampuan bertanya			✓	

II. Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Teknik penyajian	1. Keruntutan konsep				✓

B.	Pendukung penyajian	1. Contoh-contoh gambar dalam setiap kegiatan belajar					✓
		2. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator					✓
		3. Pengantar					✓
		4. Daftar pustaka					✓
C.	Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan peserta didik					✓
D.	Koherensi dan Keruntunan Alur Pikir	1. Keteraturan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea					✓
		2. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea					✓

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				✓
		2. Keefektifan kalimat				✓
		3. Kebakuan istilah				✓
B.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓
C.	Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi peserta didik				✓
D.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
E.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata bahasa				✓
		2. Ketepatan ejaan				✓

D. Masukan dan Saran

Sudah layak digunakan dalam pembelajaran . Tambahkan sumber rujukan yang relevan agar memiliki dasar yang kuat.

E. Kesimpulan

Modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL

"Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu ini dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan atau saran
- Tidak layak digunakan

*) Mohon memberikan tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu.

Palu,

2025

Pemeriksa



Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705262022032004

Lampiran 4 Angket Kelayakan Validasi Guru Bahasa Indonesia

Lampiran 1 Lembar Validasi Kelayakan

LEMBAR UJI KELAYAKAN
PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATERI TEKS BERITA
KELAS VII A MENGGUNAKAN PENDEKATAN TARL
"TEACHING AT THE RIGHT LEVEL" DI SMP NEGERI 13 PALU

A. Identitas Validator

Nama Validator	:	NURLITA,S.Pd
NIP	:	198002162023212014
Jabatan	:	GURU
Hari/Tanggal Validasi	:	

B. Petunjuk Penilaian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai validator terhadap kelayakan modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu ini.
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu hasil pengembangan ini. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk memberikan pendapat pada setiap indikator penilaian yang tersedia, dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom berikut dengan skor yang dipilih. Berikut ini keterangan kriteria penilaian:
Skor 4 : sangat baik
Skor 3 : baik
Skor 2 : cukup
Skor 1 : kurang
3. Apabila ada komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon untuk dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang tersedia tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang tersedia.

4. Mohon untuk memberikan tanda *checklist* (✓) kesimpulan umum dari hasil penilaian modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL "Teaching at the Right Level" di SMP Negeri 13 Palu.
5. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terima kasih.

C. Penilaian

I. Aspek Kelayakan Isi

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Kesesuaian materi dengan CP	1. Kelengkapan materi			✓	
		2. Keleluasan materi			✓	
		3. Kedalaman materi			✓	
B.	Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi			✓	
		5. Keakuratan data dan fakta			✓	
		6. Keakuratan contoh			✓	
		7. Keakuratan gambar dan ilustrasi				✓
		8. Keakuratan istilah-istilah				✓
C.	Kemutakhiran Materi	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari			✓	
		10. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓
D.	Mendorong keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu				✓
		12. Menciptakan kemampuan bertanya				✓

II. Aspek Kelayakan Penyajian

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Teknik penyajian	1. Keruntutan konsep				✓

B.	Pendukung penyajian	1. Contoh-contoh gambar dalam setiap kegiatan kegiatan belajar				✓
		2. Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator				✓
		3. Pengantar			✓	
		4. Daftar pustaka			✓	
C.	Penyajian Pembelajaran	1. Keterlibatan peserta didik			✓	
D.	Koherensi dan Keruntunan Alur Pikir	1. Keteraturan antar kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea			✓	
		2. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea			✓	

III. Aspek Kelayakan Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Pernyataan	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
A.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat			✓	
		2. Keefektifan kalimat		✓		
		3. Kebakuan istilah				✓
B.	Komunikatif	1. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓
C.	Dialogis dan Interaktif	1. Kemampuan memotivasi peserta didik			✓	
D.	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				✓
		2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				✓
E.	Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1. Ketepatan tata bahasa			✓	
		2. Ketepatan ejaan				✓

D. Masukan dan Saran

Modul sarah lengkap digunakan, Tanggal diperbaiki
Selanjut penggunaan teks yang berfokus maknanya.

E. Kesimpulan

Modul ajar materi teks berita kelas VII A menggunakan pendekatan TaRL
“Teaching at the Right Level” di SMP Negeri 13 Palu ini dinyatakan:

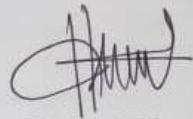
- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan atau saran
- Tidak layak digunakan

*) Mohon memberikan tanda *checklist* (✓) yang sesuai dengan kesimpulan
Bapak/Ibu.

Palu, 10 Juli

2025

Pemeriksa



Nurlita, S.Pd.

NIP. 189002162023212014

Lampiran 5 Hasil Wawancara

DAFTAR WAWANCARA	
Narasumber	: NURLITA, S.Pd
Penanya	:
Hari/Tanggal	: Rabu, 09 JUNI 2025
<p>1. Dapatkah Ibu mencerangkan sedikit tentang diri Ibu, alamat tempat tinggal, tugas dan jabatan Ibu di sekolah ini?</p> <p>Jawab : Nurlita, Pengajar, guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia</p>	
<p>2. Ada berapa jumlah kelas/siswa yang Ibu ajar?</p> <p>Jawab : 2 kelas dan jumlah siswa 64 siswa/</p>	
<p>3. Pendekatan apa saja yang biasa Ibu gunakan ketika pembelajaran dikelas?</p> <p>Jawab : kontekstual dan kolaboratif</p>	
<p>4. Pendekatan atau metode apa yang Ibu gunakan untuk mengajar materi teks berita?</p> <p>Jawab : pendekatan kontekstual dan kolaboratif</p>	
<p>5. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII ketika memahami suatu pembelajaran khususnya mengenai teks berita selama ini?</p> <p>Jawab : Masih banyak siswa yang belum memahami konsep dalam penulisan teks berita</p>	
<p>6. Apa saja kesulitan dan penyebab yang sering dialami siswa saat belajar teks berita?</p> <p>Jawab : kurangnya keterampilan membaca dan menulis</p>	

7. Apakah Ibu sudah pernah mendengar pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*)?

Jawab : Ya pernah

8. Menurut Ibu, apakah pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) bisa cocok diterapkan di kelas VII?

Jawab : Ya, karena kemampuan ini bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa

9. Apakah Ibu pernah menggunakan modul ajar dalam mengajar teks berita?

Jawab : Ya

10. Menurut Ibu, seperti apa modul ajar yang baik dan sesuai untuk siswa kelas VII?

Jawab : Yang menarik, bermakna, dan berorientasi pada siswa

11. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam membuat modul ajar agar mudah dipahami siswa?

Jawab : Menggunakan bahasa yang komunikatif yang mudah dipahami dan dimengerti

12. Apakah Ibu merasa perlu ada pengembangan modul ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa?

Jawab : Menganalisis kemampuan dan pembelajaran siswa

13. Menurut Ibu, bagaimana jika modul ajar berbasis pendekatan TaRL (*Teaching at the Right Level*) ini diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari?

Jawab : Dapat merubah suasana dalam pembelajaran yang efektif dan siswa dapat belajar dengan kemampuan mereka masing-masing

Lampiran 6 Kesediaan Menjadi Validator

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248 249 250
Email: untad@untad.ac.id
PALU – SULAWESI TENGAH**

Palu, 2025

Nomor : 1291/UN28.1.6/PS-PBSI/2025
Perihal : **Kesediaan Menjadi Validator**
Lamp. : -

Yth. :
1. Nurlita, S.Pd.

di Palu

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa :

Nama : Juniar Adelia Puteri
NIM : A11121118
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Atas kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

PENILAI UMUM

Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan atau saran
 Tidak layak digunakan

Validator


Nurlita, S.Pd.
(Validator)


KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
 Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248 249 250
 Email: untad@untad.ac.id
 PALU – SULAWESI TENGAH

Palu, 24 June 2025

Nomor : 1291/UN28.1.6/PS-PBSI/2025
 Perihal : **Kesediaan Menjadi Validator**
 Lamp. :-

Yth. :

1. Asrianti, S.Pd., M.Pd.
2. Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd.

di Palu

Dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator instrumen penelitian mahasiswa :

Nama	:	Juniar Adelia Puteri
NIM	:	A11121118
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

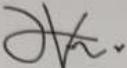
Atas kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

PENILAI UMUM

Layak digunakan tanpa revisi
 Layak digunakan dengan revisi sesuai masukan atau saran
 Tidak layak digunakan


KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
 Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248 249 250
 Email: untad@untad.ac.id
 PALU – SULAWESI TENGAH

Validator


 Asrianti, S.Pd., M.Pd.
 (Validator I)


 Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd.
 (Validator II)

Lampiran 7 Pernyataan Validator

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248 249 250
Email: untad@untad.ac.id
PALU – SULAWESI TENGAH**

PERNYATAAN VALIDATOR

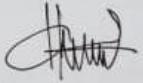
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nurlita, S.Pd.**
Pekerjaan : Guru
Instansi : SMP Negeri 13 Palu

Menyatakan bahwa benar bertindak sebagai pemeriksa kelayakan modul ajar yang dikembangkan oleh Juniar Adelia Puteri, No. Stambuk A11121118 demi kepentingan penelitian skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A di SMP Negeri 13 Palu”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 2025
Pemeriksa


Nurlita, S.Pd.
NIP. 189002162023212014


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248 249 250
Email: untad@untad.ac.id
PALU – SULAWESI TENGAH**

PERNYATAAN VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asrianti, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen FKIP
Instansi : Universitas Tadulako

Menyatakan bahwa benar bertindak sebagai pemeriksa kelayakan modul ajar yang dikembangkan oleh Juniar Adelia Puteri, No. Stambuk A11121118 demi kepentingan penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A di SMP Negeri 13 Palu".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 11 Juli 2025
Pemeriksa


**Asrianti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19920813202312035**


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
KAMPUS BUMI TADULAKO TONDO
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp. (0451) 429743, 422611 Ext. 246-247-248 249 250
Email: untad@untad.ac.id
PALU – SULAWESI TENGAH**

PERNYATAAN VALIDATOR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd
Pekerjaan : Dosen FKIP
Instansi : Universitas Tadulako

Menyatakan bahwa benar bertindak sebagai pemeriksa kelayakan modul ajar yang dikembangkan oleh Juniar Adelia Puteri, No. Stambuk A11121118 demi kepentingan penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A di SMP Negeri 13 Palu".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 11 Juli 2025
Pemeriksa


**Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198705262022032004**

Lampiran 8 Surat Tugas Validator


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jln. Soekarno-Hatta Km.9 Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119, Telp:(0451)429743
 E-mail: fkip@untad.ac.id, Laman: fkip.untad.ac.id

S U R A T T U G A S

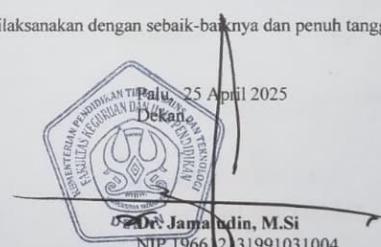
Nomor : 0633/UN28.1/KP/2025

Menindaklanjuti Surat Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako Nomor : 01336/UN28.1.6/PS-PBSI/2025 Tanggal 25 April 2025 perihal Permohonan Penerbitan Surat Tugas, maka Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako memberikan tugas kepada :

No.	Nama	NIP	Tugas
1	Hasnur Ruslan, S.Pd., M.Pd	198705262022032004	Pemeriksa
2	Asrianti, S.Pd., M.Pd	19920813202312035	Pemeriksa
3	Nurlita, S.Pd	19900216202312014	Pemeriksa

Untuk melakukan kegiatan pemeriksaan kelayakan modul ajar yang dikembangkan oleh Juniar Adelia Putri, NIM A11121115 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, guna kepentingan penelitian skripsi yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A di SMP Negeri 13 Palu**".

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.



Palu, 25 April 2025
 Dekan
 Dr. Jamaludin, M.Si
 NIP 19661231991031004

Tembusan :

Rektor Universitas Tadulako sebagai laporan




 Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
 Certificate No : QNC 01647

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Soekarno-Hatta Km.9, Palu, Sulawesi Tengah, Kode Pos 94119, Telp: (0451) 429743
E-mail : fkip@untad.ac.id, Laman : fkip.untad.ac.id

Nomor : 10727/UN28.1/KM/2025
Hal : Izin Penelitian/Observasi

Palu, 23 Juni 2025

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Palu
di
Kota Palu

Dengan hormat kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Juniar Adelia Puteri
No. Stambuk : A 111 21 118
Jurusan : Pend. Bahasa dan Seni
Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

Melaksanakan Observasi dan Penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul : Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A menggunakan Pendekatan Teaching at the Right Level di SMP Negeri 13 Palu
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan:
Dekan FKIP Universitas Tadulako (sebagai laporan)



Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA PALU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 13 PALU <i>Alamat : Jalan Munif Rahman No.2 Telepon 462862 (0451).</i>																	
SURAT KETERANGAN NO. MN.14/ 90 /421.3/Pend																		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 70%;">: MURSIDA, S.Pd.,M.Pd</td> </tr> <tr> <td>NIP</td> <td>: 19660825 199103 1 006</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>: Kepala Sekolah</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl. Munif Rahman No. 2</td> </tr> </table> <p>Dengan ini menyatakan :</p> <table border="0" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td style="width: 70%;">: JUNIAR ADELIA PUTERI</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Bahasa dan Sastra</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: S1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</td> </tr> <tr> <td>Judul Penelitian</td> <td>: "Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level di SMP Negeri 13 Palu "</td> </tr> </table> <p>Bawa benar Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Observasi dan Penelitian di SMP Negeri 13 Palu pada tanggal 08 Juli 2025 s/d 17 Juli 2025, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> Palu, 21 Juli 2025 Kepala Sekolah  MURSIDA , S.Pd, M.Pd NIP. 19660825 199103 1 006 </div>			Nama	: MURSIDA, S.Pd.,M.Pd	NIP	: 19660825 199103 1 006	Jabatan	: Kepala Sekolah	Alamat	: Jl. Munif Rahman No. 2	Nama	: JUNIAR ADELIA PUTERI	Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra	Program Studi	: S1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Judul Penelitian	: "Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level di SMP Negeri 13 Palu "
Nama	: MURSIDA, S.Pd.,M.Pd																	
NIP	: 19660825 199103 1 006																	
Jabatan	: Kepala Sekolah																	
Alamat	: Jl. Munif Rahman No. 2																	
Nama	: JUNIAR ADELIA PUTERI																	
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra																	
Program Studi	: S1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia																	
Judul Penelitian	: "Pengembangan Modul Ajar Materi Teks Berita Kelas VII A Menggunakan Pendekatan Teaching at The Right Level di SMP Negeri 13 Palu "																	

Lampiran 11 Dokumentasi

Wawancara 	Wawancara 
Pengisian Angket Oleh Validator 	Pengisian Angket Oleh Validator 
Pengisian Angket Oleh Validator 	Pengisian Angket Oleh Validator 

RIWAYAT PENULIS

I. Umum

1. Nama : Juniar Adelia Puteri
2. Tempat Tanggal Lahir : Palu, 27 Juni 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Masdar L. Yusi
 - b. Ibu : Almh. Hadjar
5. Alamat : Jl. Anggur 1 No. 01 C
6. Email : adeliaputri2706@gmail.com



II. Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 21 Palu
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 3 Palu
3. Sekolah Menengah Atas : MA Negeri 1 Palu
4. S1 : Universitas Tadulako